

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri diartikan berbeda-beda antar individu, bergantung pada persepsinya. Walaupun demikian, ada satu kesamaan mengenai persepsi nyeri. Secara sederhana, nyeri dapat diartikan sebagai suatu sensasi yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan atau faktor lain, sehingga individu merasa tersiksa, menderita yang akhirnya akan mengganggu aktivitas sehari-hari, psikis, dan lain-lain (Perry & Potter, 2009).

Nyeri Akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI, 2016).

Nyeri akut dapat dideskripsikan sebagai nyeri yang terjadi setelah cedera akut, penyakit atau intervensi bedah, dan memiliki awitan yang cepat, dengan intensitas yang bervariasi (ringan sampai berat) serta berlangsung singkat (kurang dari enam bulan) dan menghilang dengan atau tanpa pengobatan setelah keadaan pulih pada area yang rusak. Nyeri akut biasanya berlangsung singkat. Pasien yang mengalami nyeri akut biasanya menunjukkan gejala perspirasi meningkat, denyut jantung dan tekanan darah meningkat serta pallor (Mubarak et al., 2015).

Hemoroid adalah suatu pelebaran dari vena-vena di dalam pleksus hemoroidalis. Hemoroid dibedakan menjadi hemoroid interna dan eksterna. Hemoroid interna adalah pelebaran vena pada pleksus hemoroidalis superior di atas garis mukokutan dan ditutupi oleh mukosa. Hemoroid eksterna yang merupakan pelebaran dan penonjolan pleksus hemoroid inferior terdapat di sebelah distal garis

mukokutan di dalam jaringan di bawah epitel anus (Muttaqin & Sari, 2011).

World Health Organization (2014), menyatakan jumlah penderita hemoroid di dunia diperkirakan 230 juta orang. Di Amerika Serikat diperkirakan 10 juta jiwa mengalami hemoroid. Angka tersebut sekitar 4,4% dilakukan pengobatan sedangkan yang dilakukan hemoroidektomi berjumlah 1,5 %. Sementara angka penyakit hemoroid di Indonesia yang didapatkan dari data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2013 berkisar 5,7% dari total 10 juta orang (Utami & Sakitri, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan di terminal induk Rajabasa Bandar Lampung tahun 2016 dengan sampel sopir bus memperoleh hasil 46 (76,7%) dari 60 orang menderita hemoroid, berdasarkan lama duduk didapatkan hasil duduk lebih dari 10 jam dengan data terbanyak yaitu 42 responden (70%) (Kumala, Ramadhani, & Sumirat, 2016).

Berdasarkan data yang didapatkan dari buku register di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung angka kejadian tiga bulan terakhir di tahun 2019 terdapat 8 pasien dan pada tiga bulan pertama di tahun 2020 terdapat 10 pasien yang menderita penyakit hemoroid.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan nyeri akut pada anak usia remaja keluarga Bapak S dengan masalah kesehatan hemoroid di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung tahun 2021?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga nyeri akut pada pasien hemoroid dengan anak usia remaja keluarga Bapak S dengan masalah kesehatan hemoroid di Sukabumi, Bandar Lampung tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga pada pasien hemoroid dengan nyeri akut khususnya anak usia remaja di Sukabumi, Bandar Lampung, tahun 2021.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan keluarga pada pasien hemoroid dengan nyeri akut khususnya anak usia remaja di Sukabumi, Bandar Lampung, tahun 2021.
- c. Membuat perencanaan keperawatan keluarga pada pasien hemoroid dengan nyeri akut khususnya anak usia remaja di Sukabumi, Bandar Lampung, tahun 2021.
- d. Melakukan tindakan keperawatan keluarga pada pasien hemoroid dengan nyeri akut khususnya anak usia remaja di Sukabumi, Bandar Lampung, tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga pada pasien hemoroid dengan nyeri akut khususnya anak usia remaja di Sukabumi, Bandar Lampung Selatan, tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan dan referensi mahasiswa jurusan keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri akut pada penyakit hemoroid di Sukabumi, Bandar Lampung, tahun 2021.

2. Manfaat Praktis

- a. Laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien hemoroid dengan nyeri akut hemoroid pada anak usia remaja.
- b. Laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit hemoroid dan perawatan nyeri.

E. Ruang Lingkup

Lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada satu orang pasien dengan diagnosa hemoroid yang mengalami gangguan nyeri akut pada anak usia remaja dengan penyakit hemoroid di Sukabumi, Bandar Lampung tahun 2021. Pengkajian asuhan keperawatan ini dilakukan mulai 17 februari 2021 s.d 20 februari 2021 di Sukabumi, Bandar Lampung tahun 2021. Dalam asuhan ini, penulis membahas pada satu kasus saja berfokus pada asuhan keperawatan pada remaja An. M di Kelurahan Sukabumi dengan masalah gangguan kebutuhan nyeri akut pada hemoroid.